

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penguraian teori, hasil penelitian dengan penyebaran kuisioner, dan pengujian hipotesis yang dilakukan untuk menganalisis pengaruh motivasi wisatawan terhadap keputusan berkunjung ke daya tarik wisata Puncak Darajat adalah sebagai berikut:

1. Deskripsi motivasi wisatawan yang dirasakan daya tarik wisata Puncak Darajat yang diindikasikan dalam *nature*, *activities*, *attraction*, *novelty*, dan *escape from routine*. Dimensi motivasi yang memiliki nilai paling tinggi adalah *escape from routine*. Hal ini menunjukkan bahwa pengalaman yang ditawarkan oleh Puncak Darajat membuat wisatawan dapat melepaskan diri dari kehidupan perkotaan yang penuh dengan pekerjaan, kemacetan, polusi udara, tingkat stress yang tinggi. Wisatawan berpendapat dengan mengunjungi Puncak Darajat dan menikmati suasana sekitar dengan pemandangan indah dapat melepaskan diri dari tekanan kehidupan perkotaan. Sedangkan yang memiliki nilai paling rendah adalah *novelty*, karena daya tarik wisata Puncak Darajat dengan produk atau jasa yang ditawarkan yaitu pemandian air panas banyak ditemukan wisatawan diberbagai daerah, meskipun daya tarik wisata Puncak Darajat menawarkan sesuatu yang baru seperti pemandian air panas dengan konsep *waterpark* kurang membuat kesan baru terhadap wisatawan.
2. Deskripsi keputusan berkunjung yang diindikasikan dalam pemilihan produk atau jasa, pemilihan merek, pemilihan saluran kunjungan, waktu kunjungan, dan jumlah kunjungan. Hasil menunjukkan nilai tertinggi yaitu jumlah kunjungan. Hal ini menunjukkan bahwa wisatawan yang pernah berkunjung ingin kembali berkunjung untuk menikmati keindahan alam dan suasana yang nyaman yang ditawarkan dari pemandian air panas alami dan fasilitas lainnya. Sedangkan nilai terendah adalah pemilihan saluran kunjungan. Hal tersebut karena aksesibilitas menuju daya tarik

wisata belum baik seperti infrastruktur jalan yang kurang baik, ruas jalan yang sempit membuat kendaraan sukar melewatinya dan belum adanya kendaraan umum menuju daya tarik wisata, meskipun harga yang ditawarkan oleh daya tarik wisata Puncak Darajat cukup murah.

3. Analisis pengaruh motivasi wisatawan terhadap keputusan berkunjung berdasarkan hasil pengujian secara simultan (uji F) menunjukkan hasil bahwa adanya pengaruh antara motivasi wisatawan dan keputusan berkunjung.
4. Analisis pengaruh motivasi wisatawan terhadap keputusan berkunjung berdasarkan hasil pengujian secara parsial (uji t) sebagai berikut:
 - 1) Sub variabel *nature* menunjukkan hasil yang signifikan, karena daya tarik wisata Puncak Darajat memiliki kelebihan bagi wisatawan seperti keindahan alam, suasana sekitar, dan didukung oleh sumber mata air panas alami yang sangat menunjang bagi suatu daya tarik wisata.
 - 2) Sub variabel *activities* menunjukkan hasil yang signifikan, karena wisatawan dapat melakukan berbagai macam kegiatan yang ditawarkan oleh daya tarik wisata Puncak Darajat juga wisatawan dapat melakukan kegiatan yang memanfaatkan keindahan alam sekitar.
 - 3) Sub variabel *escape from routine* menunjukkan hasil yang signifikan, dengan mengunjungi daya tarik wisata Puncak Darajat wisatawan dapat melepas diri dari rutinitas sehari-hari karena lokasi daya tarik wisata yang jauh dari kehidupan perkotaan dan aktivitas yang dilakukan dapat merelaksasi pikiran dan fisik para wisatawan.
 - 4) Sub variabel *attraction* menunjukkan hasil yang tidak signifikan, karena atraksi yang ditawarkan oleh daya tarik wisata Puncak Darajat tidak sesuai dengan apa yang diinginkan wisatawan. Hal tersebut diperkuat sesuai dengan hasil pengolahan data responden sebagian besar wisatawan yang berkunjung memiliki latar belakang mahasiswa dan pegawai dimana mereka lebih memilih aktivitas yang

merelaksasi dibandingkan dengan melakukan atraksi di daya tarik wisata Puncak Darajat.

- 5) Sub variabel *novelty* menunjukkan hasil yang tidak signifikan, karena daya tarik wisata Puncak Darajat kurang memberikan kesan kebaruan terhadap wisatawan.

Dengan adanya motivasi wisatawan dapat meningkatkan keputusan berkunjung ke daya tarik wisata Puncak Darajat.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari temuan yang telah dihasilkan, maka penulis memberikan saran sebagai berikut dengan harapan dapat memberikan masukan bagi kemajuan dan perkembangan pihak pengelola daya tarik wisata Puncak Darajat.

1. Penelitian mengenai strategi motivasi wisatawan diambil oleh penulis karena secara teori strategi ini berpengaruh terhadap keputusan berkunjung, berdasarkan temuan empirik bahwa motivasi wisatawan secara sadar tidak disadari oleh wisatawan. Berdasarkan hal tersebut penulis merekomendasikan agar motivasi wisatawan yang terdiri dari *nature*, *activities*, *attraction*, *novelty*, dan *escape from routine* dipertimbangkan dan dengan harapan digunakan oleh pihak pengelola daya tarik wisata Puncak Darajat untuk meningkatkan jumlah kunjungan ke daya tarik wisata Puncak Darajat. Motivasi wisatawan juga dapat digunakan untuk menganalisis tujuan wisatawan untuk berkunjung ke suatu destinasi yang diminati, karena dengan memahami motivasi wisatawan dapat menambahkan keuntungan pemasaran pariwisata, khususnya yang berkaitan dengan pengembangan produk, evaluasi kualitas layanan, pengembangan citra dan kegiatan promosi. Selain itu memudahkan untuk melakukan strategi pemasaran agar sesuai dan tepat pada sasaran.
2. Sub variabel *nature* pada variabel motivasi wisatawan di daya tarik wisata Puncak Darajat sudah sangat baik dan mampu menciptakan rasa keinginan wisatawan terhadap suatu daya tarik wisata yang

memanfaatkan keindahan, suasana dan kualitas alam. Penulis merekomendasikan agar pihak pengelola daya tarik wisata Puncak Darajat selalu menjaga dan melestarikan keindahan, kebersihan, dan keasrian alam sekitar yang sangat menunjang bagi suatu daya tarik wisata. Dengan cara menanam tanaman ciri khas daerah sekitar di daya tarik wisata untuk lebih memberikan kesan *nature* bagi wisatawan, menambahkan tempat sampah sesuai dengan standar kebersihan, membuat papan peringatan untuk menjaga dan melestarikan alam disekitar daya tarik wisata. Selain itu tetap menjaga kualitas air panas alami pada pemandian air panas.

3. Sub variabel *activities* pada variabel motivasi wisatawan di daya tarik wisata Puncak Darajat dinilai baik karena mampu menarik wisatawan untuk aktif melakukan kegiatan yang ditawarkan. Rekomendasi yang diberikan penulis kepada pihak pengelola daya tarik wisata Puncak Darajat agar memperbaiki dan menambah fasilitas penunjang, seperti menyiapkan loker penyimpanan barang, agar wisatawan yang berkunjung dapat melakukan aktifitas dengan rasa aman untuk meninggalkan barang-barangnya, tanpa takut kehilangan barang mereka. Kemudian menyediakan tempat penyewaan ban berenang, agar wisatawan yang tidak bisa berenang atau takut tenggelam akan berani mencoba dengan alat renang yang disediakan, dan pihak manajemen menyediakan tempat belanja oleh-oleh agar wisatawan dapat membeli buah tangan untuk keluarga atau rekan mereka.
4. Sub variabel *attraction* pada variabel motivasi wisatawan di daya tarik wisata Puncak Darajat dinilai cukup baik. Penulis merekomendasikan agar pihak pengelola daya tarik wisata Puncak Darajat selalu menjaga kebersihan area kolam renang yang menjadi produk utama pada daya tarik wisata. Meningkatkan kualitas atraksi wisata lain seperti outbound dan bercocok tanam. Mengembangkan produk wisata lain agar lebih beragam tetapi tetap mengutamakan alam sekitar sesuai dengan apa yang diinginkan wisatawan. Selain itu pihak pengelola daya tarik wisata Puncak Darajat agar meningkatkan fasilitas seperti penginapan dan

bungalow baik dalam segi kualitas produk maupun dari segi *service quality*, juga memperhatikan kelayakan atau standarisasi dalam fasilitas yang ditawarkan kepada wisatawan.

5. Sub variabel *novelty* pada variabel motivasi wisatawan di daya tarik wisata Puncak Darajat sudah cukup menarik dan memberikan kesan kebaruan. Dengan lokasi daya tarik wisata yang berada di dataran tinggi sudah cukup memberikan kesan kebaruan, pihak pengelola daya tarik wisata Puncak Darajat agar memberikan design yang berbeda dan unik seperti menambahkan aksesoris tradisional seperti kayu dan bebatuan yang akan memberikan kesan kebaruan bagi wisatawan dan tidak ditemukan di daya tarik wisata lain. Hal tersebut dapat menjadi modal untuk bersaing dengan destinasi wisata lain yang sejenis baik disekitar Kawasan Air Panas Pasir Wangi (Darajat) maupun di daerah lain.
6. Sub variabel *escape from routine* pada variabel motivasi wisatawan di daya tarik wisata Puncak Darajat dinilai sangat baik. Pengalaman yang ditawarkan oleh Puncak Darajat membuat wisatawan dapat melepaskan diri dari kehidupan perkotaan yang penuh dengan pekerjaan, kemacetan, polusi udara, tingkat stress yang tinggi. Wisatawan berpendapat dengan mengunjungi Puncak Darajat dan menikmati suasana sekitar dengan pemandangan indah dapat melepaskan diri dari tekanan kehidupan perkotaan. Pihak pengelola daya tarik wisata Puncak Darajat agar mempertahankan kualitas di daya tarik wisata dan untuk meningkatkan tingkat kunjungan penulis memberikan rekomendasi dengan cara menerapkan *seven persona* sebagai acuan untuk memberikan kesan dan citra yang baik bagi daya tarik wisata Puncak Darajat.
7. Berdasarkan hasil penelitian dan fakta di daya tarik wisata pada variabel keputusan berkunjung, sub variabel pemilihan saluran kunjungan mendapat nilai terendah dengan faktor yang paling menyebabkan yaitu aksesibilitas menuju daya tarik wisata kurang baik. Penulis memberikan rekomendasi agar pihak pengelola daya tarik wisata Puncak Darajat menjalin kerja sama yang baik dengan pihak pemerintahan khususnya

seperti Disbudpar Kabupaten Garut agar dapat memperbaiki infrastruktur jalan menuju daya tarik wisata Puncak Darajat. Selain itu diperlukan adanya variasi dan inovasi pada atraksi wisata serta aktivitas yang dilakukan agar wisatawan lebih tertarik untuk berkunjung. Pihak pengelola daya tarik wisata Puncak Darajat pun agar melakukan promosi secara teori *promotional mix* seperti memberikan voucher atau diskon, melakukan *event* untuk lebih menarik wisatawan, dan *advertising* baik melalui media elektronik, media cetak dan media sosial.

Rekomendasi penulis diatas diharapkan dapat menambah tingkat kunjungan wisatawan ke daya tarik wisata Puncak Darajat. Sebagai bahan rekomendasi bagi peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian untuk mencari temuan mengenai pengaruh motivasi wisatawan terhadap keputusan berkunjung dengan melakukan survey kepada wisatawan mancanegara, karena penulis menyadari keterbatasan dalam penelitian ini yaitu hanya melakukan survey terhadap wisatawan nusantara yang berkunjung ke daya tarik wisata Puncak Darajat. Selain itu kepada peneliti selanjutnya dapat mencari permasalahan lain untuk dapat meningkatkan jumlah kunjungan ke daya tarik wisata Puncak Darajat karena merupakan salah satu destinasi yang memiliki potensi alam dan produk yang dapat dikembangkan lebih baik lagi.